

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Mekanisme distribusi yang dilaksanakan adalah PT. Usaha Utama Bersaudara mendistribusikan kurma dari gudang Danakarya ke toko gayungsari sebanyak 2150 kg dengan biaya Rp.117.996,00 , dari gudang Danakarya ke toko Nyamplungan sebanyak 1500 kg dengan biaya Rp.112.386,00 , dari gudang Danakarya ke toko Kramatandap sebanyak 850 kg dengan biaya Rp. 141.966,00, dari gudang Perak ke toko Gayungsari sebanyak 5000 kg dengan biaya Rp.143.666,00, gudang Perak ke toko Kramatandap sebanyak 400 kg dengan biaya Rp. 117.996,00, dan dari gudang Kebomas ke toko Kramatandap sebanyak 4200 kg dengan biaya Rp. 114.426,00. Total biaya distribusi yang dikeluarkan oleh PT. Usaha Utama Bersaudara adalah Rp. 1.789.059.100,00.
2. Metode transportasi berguna dalam mengefisienkan biaya distribusi kurma pada Perusahaan dengan menghasilkan penghematan sebesar Rp.69.224.000,00. Total biaya distribusi kurma oleh PT. Usaha Utama bersaudara sebelum dilakukan efisiensi menggunakan metode transportasi adalah sebesar Rp. 1.789.059.100,00. Total biaya distribusi kurma oleh PT. Usaha Utama bersaudara sesudah dilakukan efisiensi menggunakan metode transportasi adalah sebesar Rp.1.719.835.100,00. Alokasi distribusi yang sebaiknya dilakukan oleh PT. Usaha Utama Bersaudara adalah mendistribusikan kurma dari gudang Danakarya ke toko Gayungsari

sebanyak 4500 kg, dari gudang Perak ke toko Gayungsari sebanyak 2650 kg, dari gudang Perak ke toko Nyamplungan sebanyak 1500 kg, dari gudang Perak ke toko Kramatandap sebanyak 1250 kg, dan dari gudang Kebomas ke toko Kramatandap sebanyak 4200 kg.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait distribusi kurma PT. Usaha Utama Bersaudara dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Perusahaan dapat mengganti alokasi distribusi lama dengan alokasi distribusi baru yang didapatkan dari hasil pengolahan menggunakan metode transportasi yang lebih optimal sehingga biaya distribusi Perusahaan menjadi efisien.
2. Perusahaan dapat menggunakan integrasi sistem informasi dan teknologi *software* seperti POM-QM yang dapat membantu perusahaan dalam memantau secara *real-time* kinerja distribusi, persediaan, dan permintaan toko yang memungkinkan perusahaan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar.